

**PENGARUH EDUKASI GIZI TERHADAP SISA MAKANAN PADA  
PASIEN DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**INDRIANA MEITRIS  
202204083**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Sisa Makanan Pada Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal; atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan ke dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepad Universitas Widya Nusantara.

Palu, Agustus 2024



Indriana Meitris

202204083

# **PENGARUH EDUKASI GIZI TERHADAP SISA MAKANAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDUTA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Indriana Meitris ,Sri Rezeki Pettalolo, Masfufah  
Ilmu Gizi, Universitas Widyanusantara

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Sisa makanan merupakan indikator keberhasilan pelayanan gizi di rumah sakit. Jika sisa makanan >20% pada setiap pemberian makanan maka ini menunjukkan pelayanan gizi di rumah sakit tersebut gagal. Salah satu cara untuk mengurangi sisa makanan yaitu dengan pemberian edukasi. Dan penyakit Diabetes Melitus merupakan penyakit penyumbang sisa makan terbesar selama dirawat di rumah sakit. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian edukasi gizi terhadap sisa makanan pada pasien diabetes melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

**Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif* dengan metode eksperimental desain *pre-eksperiment one group pretest-posttest*. Populasi dari penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang menjalani rawat inap di RSUD Undata, dengan jumlah sampel 30 responden dengan usia 18 sampai 55 tahun, Teknik pengumpulan data menggunakan metode penimbangan sisa makanan,

**Hasil Penelitian :** Dari 30 responden terdapat jumlah persentase sisa makanan sebelum diberikan edukasi gizi yaitu (> 20 %) dengan masing – masing jenis makanan pokok 43%, lauk hewani 38,3%, lauk nabati 37,4% dan sayuran 56,3% Setelah diberikan edukasi jumlah persentase sisa makanan mengalami penurunan yaitu (<20 %) jenis makanan pokok 5,6%, lauk nabati 13,3%, lauk hewani 5%, dan sayuran 10,3%.

**Simpulannya :** Ada pengaruh pada pemberian edukasi gizi terhadap sisa makanan pada pasien diabetes melitus dengan nilai signifikansi <0,05 pada jenis makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati dan sayuran. Sedangkan edukasi gizi terhadap sisa makanan buah tidak memiliki pengaruh dengan nilai signifikansi >0,05.

**Saran :** untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menganalisis sisa makanan setelah edukasi selama 3 (tiga) hari serta memeperketat kontrol dalam pengambilan sampel.

**Kata Kunci:** Edukasi Gizi, Sisa Makanan, Diabetes Melitus

# THE EFFECT OF NUTRITION EDUCATION ON FOOD WASTE IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AT UNDATA GENERAL HOSPITAL UNDATA AREA CENTRAL SULAWESI PROVINCE

## ABSTRACT

**Background:** Food waste is an indicator of the success of nutrition services in hospitals. If food waste is  $>20\%$  in every feeding then this shows that nutrition services in the hospital have failed. One way to reduce food waste is by providing education. And Diabetes Mellitus is the biggest contributor to food waste during hospitalization. The purpose of the study was to determine the effect of providing nutrition education on food waste in patients with diabetes mellitus at RSUD Undata, Central Sulawesi Province.

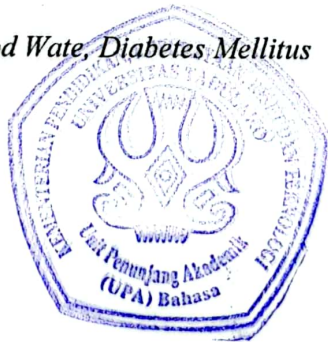
**Methods:** The type of research used is quantitative with experimental method of pre-experiment design one group pretest-posttest. The population of this study were patients with diabetes mellitus who underwent hospitalization at RSUD Undata, with a sample size of 30 respondents aged 18 to 55 years, The data collection technique used the method of weighing food waste,

**Research Results:** Of the 30 respondents, the percentage of food waste before being given nutrition education was ( $> 20\%$ ) with each type of staple food 43%, animal side dishes 38.3%, vegetable side dishes 37.4% and vegetables 56.3% After being given education, the percentage of food waste decreased, namely ( $<20\%$ ) the type of staple food 5.6%, vegetable side dishes 13.3%, animal side dishes 5%, and vegetables 10.3%.

**Conclusion:** There is an effect on the provision of nutrition education on food waste in patients with diabetes mellitus with a significance value of  $<0.05$  on the types of staple foods, animal side dishes, vegetable side dishes and vegetables. While nutrition education on the rest of fruit food has no effect with a significance value  $> 0.05$ .

**Suggestion:** for further research is expected to analyze food waste after education for 3 (three) days and tighten control in sampling.

**Keywords:** Nutrition Education, Food Waste, Diabetes Mellitus



**PENGARUH EDUKASI GIZI TERHADAP SISA MAKANAN  
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program  
Studi S1 Gizi Universitas Widya Nusantara



**INDRIANA MEITRIS  
202204083**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

**PENGARUH EDUKASI GIZI TERHADAP SISA MAKANAN PADA  
PASIHEN DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

**INDRIANA MEITRIS  
202204083**

Proposal ini telah diujikan dan telah direvisi pada tanggal 18 Agustus 2024

**Ade Irmayanti, S.Gz., M.Kes  
NIK.**

  
(.....)

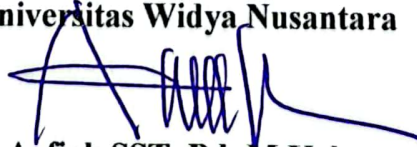
**Sri Rezeki Pettalolo, S.Gz., RD., M.Gizi  
NIK. 20200902030**

  
(.....)

**Masfufah, S.Gz., M.P.H  
NIK. 20190901094**

  
(.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Widya Nusantara**

  
**Arfiah SST, Bd, M.Keb  
NIK. 20090901010**



## **PRAKARTA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkatnya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kepada suami, kedua orang tua serta anak-anak yang selalu memberikan doa. Kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan sejak bulan Juli 2024 ini ialah “ Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Sisa Makanan Pada Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Sitomorang, M.Sc, selaku ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Sitomorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, S.ST., M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Ibu Adillah Imansari, S.Gz., M.Si, selaku Ketua Prodi S1 Gizi Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Sri Rezeki Pettalolo, S.Gz., RD., M.Gizi, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Masfufah, S.Gz., M.P.H selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ade Irmayanti, S.Gz., M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh dosen pengajar di prodi gizi

9. Kepada Direktur RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah, atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
10. Kepada Responden yang sudah bersedia membantu dalam penelitian
11. Kepada Ibu dan ayah serta kakak dan adik yang senantiasa memberi dukungan, doa dalam proses penyelesaian tugas akhir ini
12. Kepada suami yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta selalu mendoakan demi keberhasilan dan proses penyelesaian tugas ini
13. Kepada *MissSisipi* yang senantiasa memberi motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu Gizi.

Palu, Agustus 2024

Indriana Meitris  
202204083



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS</b>	<b>IV</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>V</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>VI</b>
<b>PRAKARTA</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	22
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>24</b>
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisis Data	29

I. Bagan Alur Penelitian	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	32
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	36
D. Keterbatasan Penelitian	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	41
<b>LAMPIRAN</b>	45
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	58

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

27

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Rumus Persentase Sisa Makanan	7
Gambar 2.2 Kerangka Teori Penelitian	22
Gambar 2.3 Kerangka Konsep Penelitian	23
Gambar 3.1 Desain Penelitian	24
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	44
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Kode Etik ( <i>Ethical Clearance</i> )	45
Lampiran 3. Surat Pengambilan Data Awal	46
Lampiran 4. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian	47
Lampiran 5. Naskah Penjelasan Penelitian	48
Lampiran 6. Lembar Observasi	49
Lampiran 7. Permohonan Menjadi Responden	50
Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian	51
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	53
Lampiran 10. Riwayat Hidup	55
Lampiran 11. Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit adalah sebuah instansi atau tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan berupa pengobatan serta perawatan (Agustina *et al.*, 2022). Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pelayanan rumah sakit yaitu pelayanan gizi. Pelayanan gizi adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien untuk mencapai kondisi yang optimal dalam memenuhi kebutuhan gizi pasien melalui makanan sesuai penyakit yang dideritanya (Mangalik *et al.*, 2020).

Satu diantara indikator dalam berhasilnya pelayanan gizi di sebuah instansi rumah sakit yaitu sisa makanan. Jika ada sisa makanan lebih dari 20% pada setiap pemberian makan, maka ini menunjukkan bahwa pelayanan gizi di rumah sakit tersebut gagal. Jika sisa makanan pada pasien rendah atau kurang dari 20% maka dapat membantu guna evaluasi pelayanan gizi di sebuah rumah sakit (Faridi *et al.*, 2021). Jika sebuah institusi rumah sakit memiliki sisa makanan lebih dari 20% maka menandakan persediaan makanan untuk pasien belum optimal. Oleh karena itu, sisa makanan merupakan metrik sederhana yang bisa dipakai dalam menilai kesuksesan layanan gizi rumah sakit (Saro dan Jumiati, 2023).

Salah satu penyakit yang sering dijumpai dan merupakan penyumbang sisa makanan terbesar di rumah sakit yaitu diabetes melitus (Septidiantari *et al.*, 2022). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian awal terkait sisa makanan yang dilakukan pada pasien diabetes melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil data awal mendapatkan sisa makanan sebanyak 21,4% selama tahun 2023.

Diabetes melitus merupakan penyakit degeneratif yang paling banyak diderita di dunia. Kadar gula darah yang tinggi dari batas normal, yakni di atas 200 mg/dL atau 126 mg/dL ketika berpuasa merupakan tanda dari penyakit

diabetes melitus (Perkeni, 2021). Pasien diabetes melitus biasanya tidak menyadari dirinya terkena penyakit ini sehingga sering disebut dengan penyakit *silent killer* karena diketahui ketika pasien sudah mengalami komplikasi penyakit lainnya (Utary *et al.*, 2023). Diabetes melitus berdampak merusak seluruh sistem tubuh, mulai dari kulit hingga jantung serta menimbulkan penyakit komplikasi seperti luka lama kering, hipertensi, bahkan kematian (Dzaki *et al.*, 2023).

Menurut data *International Diabetes Federation* (2021) diketahui prevalensi kejadian diabetes melitus di tahun 2021 mencapai 537 juta orang di seluruh dunia dengan rentang usia 20-79 tahun. Data diabetes melitus menurut Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 didapati sebanyak 1,7% penduduk Indonesia berumur di atas 15 tahun mengidap penyakit ini (Kemenkes, 2023). Provinsi Sulawesi Tengah memiliki data diabetes melitus pada tahun 2022 sebanyak 91.312 jiwa dan mengalami kenaikan sebanyak 19.059 jiwa pada tahun 2023 (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2023).

Jumlah kasus diabetes melitus yang tercatat di Kota Palu sebanyak 19,82% atau sekitar 21.884 jiwa dari 110.3711 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Palu, 2023). Jumlah Pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Undata Provinsi Sulawesi Tengah di tahun 2022 mencapai 424 pasien dan meningkat sebanyak 715 jiwa pada tahun 2023. Hal ini menjadi tantangan terutama bagi ahli gizi dalam memberikan pelayanan gizi yang tepat untuk pasien diabetes melitus agar cepat sehat dan beraktivitas kembali (Kusumastuty *et al.*, 2022).

Terdapat dua faktor risiko pencetus terjadinya diabetes melitus yakni faktor bisa dan tidak bisa diubah. Faktor risiko yang bisa diubah seperti konseling dan edukasi, kegiatan fisik, gaya makan yang seimbang, serta konsumsi obat secara teratur. Faktor risiko yang tidak bisa diubah misalnya etnik, ras, gender, riwayat keluarga dengan diabetes melitus, berat badan lahir rendah, serta berat badan lahir >4.000 gram (Perkeni, 2021).

Edukasi gizi merupakan kegiatan untuk memberikan pendidikan kepada seseorang dalam membantu meningkatkan pengetahuan mereka terkait gizi dan kesehatan. Sesudah edukasi gizi diberikan, harapannya individu dan keluarga



bisa menyelesaikan masalah gizi mereka, seperti mengubah pola makan mereka dan mengatasi masalah gizi mereka dengan kebiasaan hidup yang lebih sehat (Yuniar *et al.*, 2023). Sebagai salah satu bagian dari intervensi gizi rumah sakit, edukasi gizi memiliki peranan penting untuk memberikan pengetahuan dalam mengubah sikap dan perilaku pasien (Kusumastuti *et al.*, 2022).

Faktor terjadinya sisa makanan pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Undata Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan hasil wawancara antara lain karena tidak tahu mengenai diet yang dijalani, takut akan terjadinya kenaikan gula darah akibat makanan diet yang dikonsumsi, dan ketidaksukaan pasien terhadap makanan yang disajikan. Jika sisa makanan masih tinggi (>20%) maka berpengaruh terhadap lamanya perawatan di instansi rumah sakit dan menjadi salah satu indikator pasien dapat pulang jika konsumsi makanan sudah terpenuhi. Oleh karena itu, Edukasi gizi sangat krusial guna peningkatan pengetahuan, perilaku serta sikap pada makanan diet yang dikonsumsi, supaya bisa mengurangi terjadinya sisa makanan.

Pemberian edukasi gizi memiliki dampak terhadap perubahan perilaku pasien untuk mematuhi rencana makan mereka sehingga akan mengurangi sisa makanan (Indrawati *et al.*, 2023). Penelitian oleh Momongan *et al.* (2021) mengungkapkan terdapat perbedaan kepatuhan diet sebelum dan sesudah edukasi diet dengan media *booklet*. Pernyataan ini selaras pada riset Handayanti *et al.* (2022) mengungkapkan bahwasanya pemberian edukasi gizi mampu meningkatkan pengetahuan makan pasien diabetes melitus sehingga menghabiskan makanannya dan tidak menimbulkan sisa makanan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik guna menyelidiki perubahan sisa makanan pada pasien diabetes sebelum dan setelah diberikan edukasi gizi melalui media *booklet* di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian berikut ialah apakah terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap perubahan sisa makanan pasien diabetes melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian berikut ialah guna mengetahui adanya pengaruh pemberian edukasi gizi terhadap sisa makanan pada pasien diabetes melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui sisa makanan pasien diabetes melitus sebelum diberikan edukasi gizi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Mengetahui sisa makanan pasien diabetes mellitus sesudah diberikan edukasi gizi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pemberian edukasi gizi terhadap sisa makanan pasien diabetes melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)**

Hasil riset ini harapannya mampu digunakan sebagai referensi mengenai pengaruh edukasi gizi terhadap sisa makanan pasien diabetes melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

### **2. Bagi Masyarakat**

Memperkaya Informasi dan juga pengetahuan kepada masyarakat mengenai inovasi yang baru perihal pengaruh edukasi gizi atas sisa makanan pada pasien diabetes melitus.

### **3. Bagi Instansi Tempat Meneliti**

Hasil riset berikut harapannya bisa dipakai menjadi materi evaluasi untuk layanan gizi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah untuk

meyempurnakan dan memperbaiki layanan gizi rumah sakit terutama pada proses asuhan gizi pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, M. R. L., Jaya, I. M. M., dan Mahendra, D. *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Universitas Kristen Indonesia Press. Jakarta.
- Agustina, N. P. P. M., Sugiani, P. P. S., dan Cintari, L. 2022. Hubungan Kepatuhan Diet DM dengan Sisa Makanan dan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar. *Jurnal Ilmu Gizi*. 8(1):24-30.
- Dercoli, E. 2019. *Diabetes Melitus Tipe 2*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam. Padang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2023. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023. <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2023/06/Profil-KEsehatan-2022.pdf>. 22 Maret 2024.
- Dinas Kesehatan Kota Palu. 2023. Profil Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2023. [https://dinkes.palukota.go.id/program/profil\\_kesehatan](https://dinkes.palukota.go.id/program/profil_kesehatan). 22 Maret 2024.
- Dzaki, R.I., Hasneli, N.Y., dan Indriati, G. 2023. Gambaran Komplikasi Diabetes Melitus Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Profesional*. 11(1):1-10.
- Faridi, A., Trisutrisno, I., Irawan, A. M. A., Lusiana, S. A., Alfiah, E., Rahmawati, L. A., Doloksaribu, L. G., Suryana, Yunianto, A. E., dan Sinaga, T. R. 2021. *Survei Konsumsi Gizi*. Edisi Pertama. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Handayanti, R., Muharramah, A., Wati, D. A., Pratiwi, A. R., dan Febriani, W. 2022. Pengaruh Konsultasi Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe II di UPTD RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Lampung Selatan Tahun 2021. *Jurnal Gizi Aisyah*. 5(1):29-34.
- Indrawati, Lasepa, W., dan Afrinis, N. 2023. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Dengan Sisa Makanan Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 4(1):58-64.

- International Diabetes Federation. 2021. Diabetes Atlas. [https:// diabetesatlas.org/](https://diabetesatlas.org/). 22 Maret 2024.
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. CV. Absolute Media. Yogyakarta.
- Izzah, N., Nurulfuadi, Fitriyah, S. I., Aiman, U., Hijra, Rakhman, A., Mappiratu, K., dan Nadila, D. 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Sisa Makanan Pasien Rawat Inap di RSUD Anutapura Kota Palu. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 13(4):676-692.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, dan Martini, S. 2019. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Cetakan 1. K-Media. Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit*. Cetakan 1. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)*. Cetakan 1. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka. URL: [https://drive.google.com/file/d/1rjNDG\\_f8xG6-Y9wmhJUnXhJ-vUFevVJC/view](https://drive.google.com/file/d/1rjNDG_f8xG6-Y9wmhJUnXhJ-vUFevVJC/view). 22 Juni 2024.
- Kusumastuti, H., Widiyawati, A., dan Yuanta, Y. 2022. Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Kepatuhan Diet dan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Tipe 2. *Arteri: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 4(1):21-28.
- Kusumastuty, I., Purwati, S. M., Wilujeng, C. S., dan Nugroho, F. A. 2022. Studi Kualitatif: Peran Ahli Gizi Dalam Kepatuhan Diet Diabetesi. *Temu Ilmiah Nasional Persatuan Ahli Gizi Indonesia*. 23-25 Juli 2022. Yogyakarta.
- Mangalik, G., Sanubari, T. P. E., dan Maharani, C. C. 2020. Daya Terima Makanan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi di Ruang Perawatan Internal RS Mardi Waluyo Lampung. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 8(2):222-234.
- Massiani, Lestari, R. M., dan Prasida, D.W. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kereng Bangkirai. *Jurnal Surya Medika*. 9(1):154-164.

- Namira, N. S., dan Indrawati, V. 2023. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Perilaku Makan dengan Status Gizi Siswa SDN Putat Jaya II Surabaya. *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya*. 3(1):215-222.
- Nissa, C., dan Widyastuti, N. 2020. *Buku Panduan Pre-Internship Food Service Management di Masa Pandemi*. Cetakan 1. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. 2021. *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*. Cetakan 1. PB. Perkeni. Jakarta.
- Salsabil, S., Marni, dan Widiastuti, A. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Desa Cemeng Sambungmacan Sragen. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional. STIKesNas*: 288-297.
- Saro, N., dan Jumiati, L. 2023. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Sisa Makanan Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Ilmiah Obsgin*. 15(3):589-600.
- Septidiantari, L. P. Y., Padmiari, I. A. E., dan Ariati, N. N. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Sisa Makanan Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Bangli. *Jurnal Ilmu Gizi*. 11(1):15-21.
- Setianingsih, E., dan Kusumawati, V. E. 2023. Pengaruh Konseling Gizi Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sisa Makan Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di RSUD dr. Darsono Kabupaten Pacitan. *Prosiding TIN PERSAGI*. 411-424.
- Sukratini, D. P., Taufiqurrahman, dan Iwan, S. S. 2018. *Konsultasi Gizi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Sulastri. 2022. *Buku Pintar Perawatan Diabetes Melitus* Edisi Pertama. Cetakan Pertama. CV Trans Info Media. Jakarta.

- Utary, S. Mahmud, N., dan Septiyanti. 2023. Faktor yang Berhubungan Dengan Komplikasi Diabetes Melitus di Rumah Sakit Dr. Tadjuddin Chalid. *Window of Public Health Journal*. 4(5):851-860.
- Yuniar, Taiyeb, M., dan Pagarra, H. 2023. Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Gizi Peserta Didik di SMAN 13 Takalar. *Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM*. Makassar, 23 Oktober 2023.
- Zulferi, dan Suryani, D. 2022. Analisis Konseling Gizi Terhadap Sisa Makanan Lunak Pasien Diabetes Melitus. *Menara Ilmu*. 16(01):134-140.